

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nurul Kumalasari, (2017): Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Berbasis Model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru**

Penelitian ini didasari oleh kebutuhan siswa dalam pembelajaran menggunakan LAS yang dapat menuntun siswa untuk menemukan konsep melalui aktivitas-aktivitas yang disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LAS berbasis model CORE yang valid dan praktis dalam memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa pada materi Segi Empat. Metode penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan tahapan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Pekanbaru. Subyek penelitian adalah para ahli materi dan ahli teknologi pembelajaran yang terdiri dari dosen dan guru, serta 6 siswa untuk uji kelompok kecil dan 40 siswa untuk uji kelompok besar. Objek penelitian adalah LAS berbasis model CORE. Instrumen pengumpulan data berupa angket uji validitas oleh para ahli yang digunakan untuk mengetahui validitas LAS, angket uji praktikalitas oleh siswa untuk mengetahui praktikalitas LAS, dan tes oleh siswa untuk mengetahui pemahaman konsep siswa setelah menggunakan LAS. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kualitas LAS yang dikembangkan tergolong kriteria sangat valid (89,26%), dan sangat praktis (90,81%). Sedangkan pemahaman konsep matematis siswa setelah menggunakan LAS termasuk kriteria tinggi (95,83%). Hal tersebut menunjukkan bahwa LAS berbasis model CORE ini telah valid, praktis dan dapat memfasilitasi pemahaman konsep matematis siswa.

**Kata Kunci:** *LAS (Lembar Aktivitas Siswa), model CORE, Pemahaman Konsep Matematis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Nurul Kumalasari, (2017): Development of Student Activity Sheet (SAS) Based on Connecting, Organizing, Extending (CORE) Models to Facilitate Student Mathematics Concept Ability Comprehension at State Junior High School 4 Pekanbaru**

This research was motivated by student needs in learning to use student activity sheet (SAS) that could lead student to find the concepts in the activities provided. This research aimed at developing student activity sheet (SAS) based on connecting, organizing, reflecting, extending (CORE) models that were valid and practical in facilitating student mathematics concept ability comprehension on rectangular materials. The methods of this research were Research and Development (R&D) with development stages ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). This research was conducted at State Junior High School 4 Pekanbaru. The subjects of the research were the experts of learning materials and technologies consisting of lecturers, teachers and 6 students for small group test and 40 students for big group. The object of the research was student activity sheet (SAS) based on Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) models. The test of validity on questionnaire was the instrument of collecting the data by the experts used to know student activity sheet (SAS) validity. The practicality test of questionnaire was to know the student activity sheet (SAS) practically by the students. The test by student was used to know students concept comprehension after using student activity sheet (SAS). Descriptive analysis technique was used to analyze the data. The result of this research showed that student activity sheet (SAS) quality that was developed in very valid and practical categories (89.26%) and (90.81%). Students mathematics concept comprehension after using student activity sheet (SAS) were higher category (95.83%). It showed that student activity sheet (SAS) based on Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) models were valid, practical and it could facilitate student mathematics concept ability comprehension.

**Keywords:** *Student Activity Sheet (SAS), Connecting, Organizing, Reflecting, Extending(CORE) Models, Mathematics Concept Comprehension*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

نورول كوملاساري، (٢٠١٧): تطوير ورقة نشاط التلاميذ القائم على نموذج *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)*

لتسهيل القدرة على فهم المفاهيم الرياضية لدى تلاميذ  
المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة بكنبارو

ويستند هذا البحث على احتياجات التلاميذ في التعلّم باستخدام ورقة نشاط التلاميذ للعثور على المفهوم من خلال الأنشطة المقدمة. والهدف من هذا البحث إلى تطوير نموذج ورقة نشاط التلاميذ القائم على نموذج *CORE* صالحة وعملية لتسهيل فهم المفاهيم الرياضية لدى التلاميذ في مادة مستطيلة. والمنهج لهذا البحث هو بحث تطويري مع تطور مراحل (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). أجري هذا البحث في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة بكنبارو. وفرد البحث هو خبراء متخصصين وخبراء تكنولوجيا التعليم مكونة من المحاضرين والمعلمين وستة تلاميذ لاختبار مجموعة صغيرة من ٤٠ تلميذا لاختبار مجموعات كبيرة. وموضوع البحث هو ورقة نشاط التلاميذ القائمة على نموذج *CORE*. أداة جمع البيانات هي الاستبيان لاختبار صلاحية من قبل الخبراء لمعرفة صلاحية ورقة نشاط التلاميذ، والاستبيان لاختبار صلاحية من قبل التلاميذ لمعرفة صلاحية ورقة نشاط التلاميذ و الاختبار من قبل التلاميذ لمعرفة مفاهيم التلاميذ بعد استخدام ورقة نشاط التلاميذ. وقد تمّ تحليل البيانات باستخدام تقنيات التحليل الوصفي. وأظهرت النتائج أنّ تقديم ورقة نشاط التلاميذ المطورة تصنفها صالحة جدًّا (٨٩,٢٦%)، وعملية جدًّا (٩٠,٨١%). و فهم المفاهيم الرياضية لدى التلاميذ بعد استخدام معايير ورقة نشاط التلاميذ شملت عالية (٩٥,٨٣%). فإنها تدلّ على أنّ ورقة نشاط التلاميذ القائمة على نموذج *CORE* كانت صحيحة وعملية و قادرة لتسهيل فهم المفاهيم الرياضية لدى التلاميذ

الكلمات الاساسية: ورقة نشاط التلاميذ، نموذج، *CORE*